



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang artinya adalah cara atau jalan, yang dikaitkan dengan penulisan ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>64</sup>

Untuk membuat hasil karya ilmiah yang baik, maka penggunaan metode yang tepat yakni suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Metode penulisan yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

---

<sup>64</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. III. Jakarta: UIN Press, 1986), hlm. 9-10.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian hukum ini adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif.

Jenis penelitian empiris yaitu suatu penelitian yang berusaha mengidentifikasi hukum yang terdapat dalam masyarakat dengan maksud untuk mengetahui gejala-gejala lainnya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan secara lengkap, objektif dan menyeluruh mengenai pelaksanaan zakat fitrah yang ada di lingkungan Sekolah Dasar dan madrasah ibtidaiyah di desa Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Soerjono Soekanto, pendekatan kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari secara utuh.<sup>66</sup>

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian tersebut bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Menurut John W. Creswell, metode pendekatan kualitatif adalah sebuah proses investigasi. Secara bertahap penulis berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru,

<sup>65</sup> Soekanto, *Penelitian*, h. 10.

<sup>66</sup> Soekanto, *Penelitian*, h. 32.

mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi. Penulis memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan. Pada pendekatan kualitatif, penulis merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penulisannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal tetapi realita majemuk. Penulisan kualitatif merumuskan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.<sup>67</sup>

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris sehingga penulis mengambil lokasi di Sekolah Dasar Bandar Dua dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Desa Bandar Kedung Mulyo Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penulisan karena Sekolah Dasar menjadi lahan yang masih dasar bagi anak-anak dalam proses mencari ilmu sehingga Sekolah Dasar memiliki peran yang urgen bagi anak-anak. Kemudian penulis juga membandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah al-Ihsan yang ada di desa Bandar Kedung Mulyo karena madrasah tersebut memiliki hubungan yang erat dengan menerapkan nilai-nilai keIslaman yang sesuai dengan ajaran mazhab Syafi'i.

---

<sup>67</sup>Hamid patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), h. 67.

#### 4. Sumber data

Dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penulisan ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penulisan. Terkait dengan masalah yang diteliti, maka data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah SDN Bandar Dua dan Madrasah Ibtidaiyah al-Ihsan serta siswa yang menempati kelas atas yang terkait dengan pelaksanaan zakat fitrah di Sekolah. Selain itu karena penelitian ini membandingkan dua mazhab yaitu mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi maka sebagai sumber data primer melengkapi hasil wawancara maka juga menggunakan kitab al-Umm karangan Imam Syafi'i, kemudian juga Fiqh Sunnah karangan Sayid Sabiq sebagai pengikut mazhab Syafi'i, dan kitab Fiqh Islam wa Adilatuhu karangan Wahbah al-Zuhaili.

##### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penulisan ini meliputi, Al-Quran , Al-Hadits, Wahbah Al-Zuhaili yaitu Zakat Kajian Berbagai Madzhab, Yusuf Qardawi yaitu Fiqhuz Zakat, Sayid Sabiq yaitu Fiqh Sunnah, Fakhruddin yaitu Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia, Wahbah Zuhaili Fiqh Islam wa Adillatuhu, M. Ali Hasan Zakat dan Infak, Hafidhuddin Zakat Perekonomian Modern, Teungku M Hasbi Ash-

Shiddieqy Tafsii Al-QuiH Majid Ai-li, Abdul Bari ShoimZakat Fitrah, M.D. ali sistem ekonomi Islam, Zakat Dan Wakaf.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara Semi Terstruktur

Sebelum melaksanakan wawancara penulis melakukan pendekatan yang lebih intensif dengan para informan. Hampir setiap hari penulis mengunjungi Sekolah. Hampir sebulan lamannya, meskipun hanya sebatas tegur sapa atau menanyakan keadaan mereka pada setiap kunjungan, penulis selalu menanyakan kesediaan waktu dan tempat mereka untuk diwawancarai. Waktu berkunjung ke Sekolah juga penulis manfaatkan untuk membangun dan menciptakan hubungan yang baik dengan Kepala Sekolah, wali kelas, guru dan penjaga Sekolah. Kondisi ini sengaja diciptakan, supaya penulis merasa lebih diterima bukan hanya sebagai mahasiswa, namun sebagai satu warga Sekolah.

Setelah penulis mendapatkan kesediaan waktu dan tempat wawancara, barulah kegiatan wawancara dilangsungkan. Kegiatan wawancara hampir sebagian besar dilaksanakan di Sekolah. Dengan terlebih dahulu mendapatkan ijin dari kepala Sekolah, wali kelas, dan guru pengajar.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan didasarkan pada butir-butir pertanyaan yang telah dibuat penulis. Ada kalanya juga pertanyaan yang diajukan berdasarkan suasana yang sedang berlangsung, namun masih berkaitan dengan konteks penulisan. Semua hasil wawancara

direkam dengan *tape recorder* dengan persetujuan informan. Hasil wawancara dari *tape recorder* kemudian ditransfer kedalam bentuk disket.<sup>68</sup>

Wawancara jenis ini bersifat terstruktur dan rapi, penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dan pertanyaan tersebut dapat berkembang saat wawancara. Informan yang di mintai informasi antara lain adalah Nur Ahmad selaku Kepala Sekolah di SDN Bandar Dua beserta Guru Agama Afandi beserta Guru-guru dan Karyawan yang turut serta dalam pelaksanaan zakat fitrah, dan siswa-siswa yang terlibat di dalamnya. Karena Penulisan ini merupakan studi komparasi sehingga informan berikutnya adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Siti Nur Khozimatul Fitriyah, beserta guru serta siswa yang turut serta dalam pelaksanaan penunjukan amil zakat di madrasah Al-Ihsan.

Sebagai bukti penulis telah melaksanakan wawancara dengan beberapa informan yang ada di SDN Bandar II maupun MI al-Ihsan, maka penulis melampirkan instrument atau panduan wawancara di lampiran.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.

---

<sup>68</sup>Patilima, *Penelitian Kualitatif*, h. 83-84.

## 6. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan sifat penelitian ini yang menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif analitis, analisis data yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Deskriptif tersebut, meliputi isi dan struktur hukum positif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menentukan isi atas makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.<sup>69</sup>

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data mengambil kesimpulan dan data yang terkumpul. Kesemuanya adalah untuk menyimpulkan data secara teratur dan rapi. Dalam Pengolahan data ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan.<sup>70</sup>

Untuk menganalisa data yang diperoleh, maka penulisan yang meliputi *edition*, pengelompokan klasifikasi, dan penyajian data.

*Editing*, mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan daripada editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

---

<sup>69</sup> Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 10.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) h.209.

Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:<sup>71</sup>

a. Jawaban Informan

Apakah tiap pertanyaan dalam daftar pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawabannya hanya berupa tidak tau atau tidak mau menjawab.

b. Keterbacaan tulisan

Tulisan yang tidak terbaca akan sulit dalam pengolahan data setelah membaca.

c. Kejelasan makna jawaban.

d. Kesesuaian jawaban

Harus diperiksa apakah jawaban pertanyaan yang satu dengan yang lain sudah sesuai.

e. Relevansi jawaban.

Bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

f. Keseragaman satuan data

Yang dimaksud adalah data yang telah diperoleh tentang pelaksanaan penunjukkan amil zakat yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah dan madrasah di Desa Bandar Kedung Mulyo, kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Upaya analisis data ini dilakukan dengan cara membandingkan antara fakta yang dihasilkan dan penulisan di

---

<sup>71</sup> Cholid Narbuko, *Abu Achmadi, Metodologi Penelitian*, (Cet. X, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 153-154.

lapangan (pelaksanaan zakat fitrah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Bandar dua dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan dengan teori Hukum Islam dalam pandangan Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi.

